

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaannya bank pada perekonomian modern sebagai hal yang tidak dapat dihindarkan, dan keduanya mempunyai hubungan yang tidak bisa dipisahkan. Bank merupakan lembaga kepercayaan bukan sekedar diperlukan maupun berguna untuk individu dan masyarakat, namun memiliki peran pada pertumbuhan serta perkembangan ekonomi suatu negara. Sebagai negara berkembang, kehadiran sektor perbankan di Indonesia menjadi semakin penting. Selaku lembaga keuangan yang mendistribusikan dana pada masyarakat setelah menghimpun dana dari masyarakat, dan memberikan layanan perbankan yang lain adalah tugas utama bank. Adanya bank yang sehat, baik secara individu, ataupun dengan menyeluruh menjadi sebuah sistem, adalah prasyarat untuk sebuah perekonomian yang sehat (Veitzhal, 2007).

Perkembangan zaman tahun demi tahun semakin meningkat terutama dalam bidang teknologi. Saat ini perusahaan-perusahaan besar transportasi sudah mengalami peningkatan ide yang digunakan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas di antaranya ialah adanya aplikasi ojek *online*. Kita akan lebih gampang untuk memesannya. Peraturan tentang ikatan perusahaan-perusahaan aplikasi dan mitra pengemudi roda dua maupun yang kita ketahui dengan sebutan ojek *online* secara khusus diatur dalam permen hub No. 12 tahun 2019 pasal 1

angka 3 diungkapkan bahwa perusahaan aplikasi merupakan pelaksana sistem elektronik yang menyediakan aplikasi berbasis teknologi dalam bidang transportasi darat. Maka dari itu perusahaan transportasi tidak boleh memutuskan besaran tarif secara sepihak (Halilintarsyah, 2021).

Ojek *online* merupakan perusahaan yang menyediakan jasa untuk memesan ojek yang memakai aplikasi android. Aplikasi ojek *online* bisa didownload dari smartphone android ataupun iOS (Go-Jek, 2015). Langkah yang pertama kali sebelum memakai layanan ojek *online* yaitu menjalankan pendaftaran dengan menginput alamat email, nama, nomor telepon dan password. Ketika pendaftarannya berhasil, pemakai bisa menentukan pemilihan layanan yang tersedia di aplikasi ojek *online*. Tahap berikutnya, sesudah menentukan pemilihan layanan ojek *online* user memilih lokasi tempat asal dan tujuannya. Lalu aplikasi ini akan memperlihatkan terkait posisinya pengendara, perkiraan waktu serta identitasnya pengendara (nama, foto dan nomor telepon) dan harganya. Ketika selesai pemakaian layanannya maka aplikasi bersangkutan akan mempersilahkan *user* untuk menilai terkait pelayanan dari pengendara ojek *online*.

Secara internasional perbankan syariah diketahui sebagai *Islamic Banking*, pemakaian istilah *Islamic* berhubungan dengan asal mulanya sistem perbankan syariah (Wilardjo, 2005). Mulanya perbankan syariah merupakan reaksi dari sekelompok ekonom serta bankir muslim yang berupaya mengakomodir tekanan dari semua pihak yang ingin memiliki lembaga keuangan

yang berprinsip syariah. Pada pendirian awal bank syariah, banyak pengamat perbankan yang ragu terhadap eksistensi bank syariah di masa depan, di antara bank konvensional yang memiliki basis sistem bunga, yang tengah meningkat sebagai pilar ekonomi Indonesia. Bank syariah berusaha memberi jawaban atas keraguan yang sering mencuat, jawaban itu akhirnya mendapatkan titik terang pada Tahun 1997, yang mana Bank Muamalat Indonesia selaku satu-satunya bank syariah yang tetap eksis di tengah krisis ekonomi yang berdampak sangat signifikan terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia memburuk.

Operasional perbankan syariah di Indonesia berpedoman pada UU No.7 Tahun 1992 mengenai Perbankan, yang diperbarui menjadi UU No.10 Tahun 1998. Perubahan ini dinilai sebagai antisipasi terhadap tantangan sistem keuangan yang terus mengalami kemajuan dan kompleks serta untuk menyiapkan infrastruktur menghadapi era globalisasi. Sehingga terdapat manfaat lebih dari perbankan syariah untuk menjembatani ekonomi.

Operasi bank syariah dengan berpedoman pada konsep bagi hasil. Lembaga keuangan ini tidak mengacu pada bunga selaku sarana untuk memperoleh pemasukan dengan membebaskan bunga dari pemakaian dana serta pinjaman, sebab bunga adalah riba yang diharamkan. Senada dengan (Fatwa MUI No 1 Tahun 2004) mengenai bunga yang mana merupakan pengharaman atas bunga bank. Dengan demikian, jelas bila bunga bank masuk pada golongan riba serta diharamkan juga di Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Menabung merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan ekonomi sekarang ini, Menabung adalah menyisihkan sebagian uang maupun penghasilan demi pengeluaran di masa depan. Menabung termasuk aktivitas yang disarankan dalam Islam, yang maknanya umat muslim bisa menyiapkan dirinya dalam penyelenggaraan rencana masa depan serta dalam menghadapi hal-hal yang kurang dikehendaki (M Syafi'i, 2002). Di era perekonomian global sekarang ini masyarakat berhadapan pada beragam pilihan supaya menabung di bank, mulai dari Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Bank Pengkreditan Rakyat (BPR), serta Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Pasti makin banyak pilihan yang ditawarkan oleh lembaga perbankan, jadi semakin sulit bagi masyarakat untuk memantapkan pilihan dalam menabung.

Pesatnya perkembangan perbankan syariah saat ini tentunya mengesankan di hati masyarakat, apalagi produk dan jasa yang bank syariah miliki tidaklah sama dengan bank konvensional, hal tersebut yang membuat bank syariah menjadi pilihan opsional untuk menabung. Minat yang tinggi pada suatu hal adalah modal yang tinggi dalam menumbuhkan semangat untuk bertindak sesuai dengan yang disukai, dalam hal ini yaitu minat menabung diperbankan syariah (Kartika, 2018). Berminatnya masyarakat dalam menabung di bank syariah tentunya berdasarkan faktor tertentu, baik itu melalui kesadaran, ataupun faktor pengetahuan yang dimiliki.

Mayoritas masyarakat terutama golongan miskin dan marginal mempunyai pengetahuan yang terbatas mengenai jasa dan produk keuangan. Ini

merupakan salah satu hambatan utama yang dihadapi dalam mencapai keuangan inklusif. Menurut (Sanjaya, 2014) keuangan inklusif adalah penyiapan akses untuk masyarakat termarginalkan (lebih pada masyarakat miskin) yang bertujuan supaya bisa mempunyai serta memakai layanan system keuangan. Pada tahap awal untuk usaha mengkaitkan masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan, merupakan hal yang penting untuk menyadarkan masyarakat terkait bervariasinya produk dan jasa keuangan yang ditawarkan serta resiko dan keuntungannya. Di samping itu, wawasan tentang pengolahan keuangan untuk konsumen juga harus dimengerti oleh masyarakat luas supaya bisa menambah wawasan serta kesadaran masyarakat luas tentang bagaimana cara menabung dari dini.

Dari penjelasan bersangkutan, peneliti berkeinginan untuk meneliti berjudul “**Analisis Tingkat Kesadaran dan Pengetahuan *Driver Ojek Online* Terhadap Minat Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah.**”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat kesadaran mempengaruhi minat penggunaan produk tabungan bank syariah?
2. Apakah pengetahuan mempengaruhi minat penggunaan produk tabungan bank syariah?
3. Apakah kesadaran dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan pada minat penggunaan produk tabungan bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Menimbang perumusan masalah bersangkutan, maka tujuannya penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui pengaruhnya tingkat kesadaran pada minat penggunaan produk tabungan bank syariah.
2. Mengetahui pengaruhnya pengetahuan pada minat penggunaan produk tabungan bank syariah.
3. Mengetahui pengaruhnya kesadaran dan pengetahuan pada minat penggunaan produk tabungan bank syariah

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap dapat memberi manfaat yang besar untuk sejumlah pihak yaitu:

1. Aspek Teoritis

Hasil yang diteliti bisa mengungkap faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan produk tabungan di bank syariah.

2. Aspek Praktis

a. Bagi peneliti

Diharap hasil penelitiannya menjadi sarana pembelajaran untuk peneliti serta penambahan wawasan, terutama pengetahuan tentang faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan produk tabungan di bank syariah.

b. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih pemikiran yang mempunyai nilai manfaat bagi manajemen perbankan untuk mengetahui motivasi *driver* ojek *online* untuk mempergunakan produk tabungan di bank syariah.

c. Bagi lembaga

Menjadi refleksi untuk penelitian setipe dimasa depan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dirancang menggunakan sistematika penulisan yang meliputi 5 bab yakni:

BAB I. Pendahuluan

Bagian ini memberikan penjelasan dasar dan pertimbangan tentang latar belakang persoalan yang jadi alasan pada pemilihan topik. Tahap selanjutnya diuraikan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Pustaka

Bagian ini akan memaparkan teori yang dipakai pada penelitian, terutama yang berkaitan pada minat menabung serta berbagai teori yang mendukung untuk dijadikan pedoman teoritis bagi peneliti. Bab ini meliputi pembahasan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi maupun sampel penelitian, variabel penelitian, teknik

serta instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, termasuk juga teknik analisis data.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian serta pembahasannya

BAB V. Penutup

Bagian ini akan menerangkan kesimpulan yang diteliti dan saran yang mendukung penelitian lebih lanjut